BAB V

PENUTUP

5.1 Kesimpulan

Berdasarkan hasil penelitian dan pembahasan dapat disimpulkan bahwa ditemukan bentuk- bentuk Campur Kode Bahasa Yang Di Gunakan Guru Dengan Siswa Di SMP Negeri 16 Kota Jambi sebagai berikut :

5.1.1 Campur Kode Tataran Kata

Pada tataran kata ditemukan campur kode yang terbagi menjadi 6 kategori kelas kata yaitu nomina *awak, duek e, kau, kanti*. Kategori verba *ambiakan, karejokan, gawe, delok, becakap*. Kategori adverbial *apo, ngendet- ngendet, katek, tunak, ngaleh, elek*. Kategori adjektiva *pancalia, galak, bagak, doyan*. Kategori numeralia *sikok, sikek, telu, namboh, satangah, saminggu*. Kategori pronominal *sopo, bara, cemano*.

5.1.2 Campur Kode Tataran Frasa

Pada tataran frasa ditemukan campur kode yang terbagi menjadi 3 kategori kelas frasa yaitu kategori frasa ensosentris *dak nak, apo ko, dak do*. Kategori frasa endosentris *sore patang, jek enek, seng gawe, sia nan*. Kategori frasa apositif *dak payah, dak biso, limo uwong*.

5.1.3 Campur Kode Tataran Klausa

Dalam tataran klausa ditemukan Campur Kode Bahasa Yang Di Gunakan Guru Dengan Siswa Di SMP Negeri 16 Kota Jambi terdapat beberapa klausa yaitu : *kau lah, kau tu pegi, idak do lagi.*

5.2 Latar Belakang Timbulnya Campur Kode

Edit dengan WPS Office

Timbulnya campur kode bahasa pada komunikasi yang dilakukan guru dengan siswa di SMP Negeri 16 Kota Jambi dilatarbelakangi oleh keterbatasan penggunaan bahasa, lingungan penutur serta rasa ingin berbagi pengetahuan bahasa yang dimiliki.

5.2 Saran

Berdasarkan dari kajian hasil di lapangan maka penulis bermaksud memberikan saran semoga dapat bermanfaat baik guru, siswa maupun bagi peneliti selanjutnya, yaitu sebagai berikut:

Diharapkan dengan adanya penelitian ini guru dan siswa dapat mengunakan bahasa sesuai dengan situasinya.

Peneliti selanjutnya diharapkan lebih mempersiapkan diri dalampengambilan data dilapangan sehingga dapat memperdalamdata yang akan dianalisis.

Edit dengan WPS Office